

## Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan

Gracia Verina Soewignjo<sup>1</sup>, Karyn Adikusuma<sup>1</sup>, Nanik Linawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi/School Of Business Management, Universitas Kristen Petra, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen/School Of Business Management, Universitas Kristen Petra, Indonesia

Penulis korespondensi : Karyn Adikusuma

E-mail : matilda.karyn.adikusuma@gmail.com

Diterima: 14 Mei 2026 | Direvisi: 19 Juni 2026 | Disetujui: 22 Juni 2026 | Online: 30 Juni 2026

© Penulis 2026

### Abstrak

Rendahnya literasi keuangan pada siswa Sekolah Menengah Keatas (SMA), khususnya dalam memahami risiko dan imbal hasil investasi serta pengembangan *financial technology (fintech)*, menjadi salah satu tantangan dalam menghadapi era ekonomi digital. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dasar investasi, jenis-jenis investasi, risiko dan hasil investasi, serta mengenalkan peran *fintech* dalam aktivitas keuangan di era digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI Informatika 2 SMA Kristen Petra 3 Surabaya dengan jumlah peserta sebanyak 23 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pengabdian Masyarakat dengan metode *Service Learning* melalui pemberian materi, diskusi, serta evaluasi pemahaman melalui kuis singkat yang diikuti oleh seluruh siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai investasi dan *fintech* mengalami peningkatan, yang terlihat dari capaian pada kuis pertama berbasis mini games serta hasil kuis kedua yang menggunakan soal pilihan ganda. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kesadaran dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak terhadap investasi. Kegiatan ini disarankan untuk dikembangkan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesiapan generasi muda dalam menghadapi dinamika ekonomi digital.

**Kata Kunci:** literasi keuangan; risiko; investasi; siswa SMA; *service learning*.

### Abstract

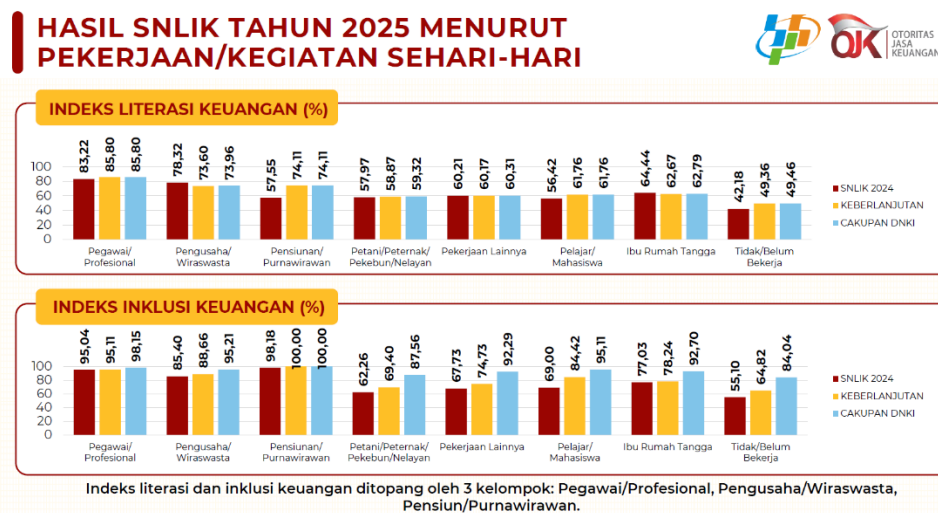
The low level of financial literacy among senior high school students, particularly in understanding investment risks and returns as well as the development of financial technology (*fintech*), has become one of the challenges in facing the digital economic era. This Community Service activity was conducted to enhance students' understanding of investment fundamentals, types of investments, investment risks and returns, and to introduce the role of *fintech* in financial activities in the digital era. The partner involved in this activity was the students of Class XI Informatika 2 at SMA Kristen Petra 3 Surabaya, with a total of 23 participants. The activity was carried out in the form of a Community Service program using the *Service Learning* method through material presentations, discussions, and evaluation of students' understanding through short quizzes attended by all participants. The results of the activity indicated an improvement in students' understanding of investment and *fintech*, as reflected in the results of the first quiz conducted through mini games and the second quiz consisting of multiple-choice questions. In addition, students also demonstrated increased awareness in making wiser financial decisions related to investment. This activity is recommended to be developed continuously in order to enhance the readiness of the younger generation in facing the dynamics of the digital economy.

**Keywords:** financial literacy; risk; investment; high school students; *service learning*.

## PENDAHULUAN

Perubahan kondisi ekonomi yang terjadi secara terus-menerus, termasuk meningkatnya inflasi serta perkembangan teknologi digital yang semakin cepat, menuntut masyarakat terutama generasi muda untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengatur keuangan pribadi, tetapi juga mencakup pengetahuan mengenai investasi, risiko dalam berinvestasi, serta penggunaan teknologi keuangan (*financial technology/fintech*) dalam aktivitas sehari-hari. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (OECD, 2018). Namun, pada kenyataannya literasi keuangan pada kalangan siswa tergolong rendah, termasuk di Indonesia (*Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*, n.d.). Melihat isu tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenalkan literasi keuangan hingga kelompok potensial, salah satunya yaitu siswa sebagai generasi muda yang yang menghadapi berbagai keputusan keuangan di masa depan. Berdasarkan Gambar 1, indeks literasi keuangan pada kelompok pelajar/mahasiswa masih belum optimal dibandingkan beberapa kelompok masyarakat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan sejak usia sekolah perlu terus ditingkatkan.

Berbagai kegiatan edukasi literasi keuangan telah banyak dilaksanakan pada siswa menengah sebagai upaya peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Namun, sebagian besar kegiatan tersebut masih berfokus pada pengenalan produk keuangan atau pengelolaan keuangan pribadi, sementara pemahaman mengenai hubungan antara risiko dan imbal hasil investasi serta penggunaan *financial technology (fintech)* secara bijak masih belum menjadi fokus utama. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan umumnya masih bersifat ceramah sehingga keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran relatif terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengintegrasikan edukasi mengenai investasi dan *fintech* melalui pendekatan *service learning* yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu memahami konsep risiko dan imbal hasil investasi serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana



**Gambar 1.** Persentase Literasi Keuangan Masyarakat

Pengetahuan mengenai literasi keuangan memberikan pengaruh yang penting terhadap kestabilan perekonomian secara menyeluruh. Literasi keuangan dapat dilihat dari pengenalan terhadap berbagai produk keuangan, tabungan, obligasi, saham, reksadana, emas, dan banyak pilihan produk keuangan lainnya yang menjadi sangat penting karena telah menjadi sangat kompleks. Rendahnya literasi keuangan pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat berdampak pada kurangnya

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan

pemahaman terhadap konsep investasi, khususnya terkait hubungan antara risiko dan imbal hasil. Padahal, pemahaman ini merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Banyak siswa yang masih memiliki persepsi keliru, seperti menganggap investasi selalu memberikan keuntungan tanpa risiko. Selain itu, perkembangan fintech yang semakin masif juga belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan dalam penggunaan layanan keuangan digital (Lusardi & Mitchell, 2014).

Upaya peningkatan literasi keuangan pada siswa perlu dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga melibatkan kegiatan yang interaktif serta dapat diterapkan secara nyata. Pendekatan yang dilakukan yaitu melalui kegiatan *service learning*, yang merupakan pendekatan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman sekaligus kesadaran dalam menerapkan konsep yang dipelajari (Bringle & Hatcher, 1995). Pendekatan ini juga mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi, simulasi, serta evaluasi berbasis pengalaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Kristen Petra 3 Surabaya dengan sasaran siswa kelas XI. Kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar investasi, jenis-jenis investasi, konsep risiko investasi dan imbal hasil investasi, serta pengenalan fintech sebagai bagian dari sistem keuangan modern. Melalui pendekatan *service learning* yang bersifat interaktif, siswa tidak hanya memperoleh materi pembelajaran, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi serta evaluasi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya terkait pemahaman mengenai investasi dan financial technology (fintech). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung terbentuknya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana, rasional, dan sesuai dengan perkembangan era digital.



Gambar 2. SMA Kristen Petra 3 Surabaya

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2026 di SMA Kristen Petra 3 Surabaya. Sasaran kegiatan yaitu siswa kelas XI Informatika 2 yang berjumlah 23 siswa. Kegiatan ini berfokus pada pemberian pemahaman kepada siswa mengenai dasar investasi, risiko dan imbal hasil investasi, serta pengenalan *financial technology (fintech)* Sebagai edukasi kepada para siswa SMA terhadap perkembangan berbagai perusahaan digital keuangan untuk membantu masyarakat untuk memanfaatkan berbagai kemudahan layanan keuangan digital sebelum membuat keputusan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan terdapat pengajuan surat izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak sekolah dan penyusunan materi yang disesuaikan melalui penyampaian materi interaktif. Pada tahap pelaksanaan, pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, siswa tidak hanya menerima materi sebagai pembelajaran, tetapi juga terlibat langsung dalam diskusi, permainan interaktif, serta kuis yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemberian hadiah atau *snack* sebagai bentuk motivasi dan apresiasi partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan pemberian kuis melalui *mini games* dan soal pilihan ganda yang

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan

berguna untuk mengukur pemahaman para siswa secara langsung terhadap materi yang diberikan. Selain itu, terdapat juga pengisian *form* penilaian (*feedback*) dari para siswa terhadap keseluruhan kegiatan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan para siswa terhadap penyampaian mengenai materi tentang risiko investasi dan imbal hasil investasi, metode pembelajaran, serta manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Kristen Petra 3 Surabaya berjalan secara partisipatif dengan melibatkan siswa sebagai mitra utama. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan literasi keuangan, khususnya terkait pemahaman dasar investasi, konsep risiko dan imbal hasil, serta pengenalan *financial technology* (*fintech*) dalam konteks keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep investasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya yang masih terbatas. Hal ini terlihat dari kemampuan para siswa dalam mengerjakan *quiz* dan menyelesaikan aktivitas yang berkaitan dengan *financial technology*.

Melalui penyampaian materi yang interaktif dan dikombinasikan dengan diskusi serta permainan edukatif, siswa memperlihatkan tingkat antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan metode tersebut, memungkinkan siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam sesi tanya jawab, diskusi kelompok, serta *mini games* menjadi indikator meningkatnya minat dan pemahaman terhadap topik yang disampaikan. Selain itu, pelaksanaan kuis secara langsung pada akhir sesi menunjukkan bahwa sebagian besar para siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan secara kuantitatif terhadap materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuis dan soal pilihan ganda, terjadi peningkatan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Secara umum, lebih dari sebagian besar para peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait konsep dasar investasi dan *financial technology*. Sementara itu, hasil *feedback* yang diisi oleh siswa dan guru pendamping menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap metode penyampaian materi, dengan mayoritas siswa menilai bahwa kegiatan ini menarik, mudah dipahami, serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif baik secara kualitatif (peningkatan minat dan kesadaran finansial) maupun kuantitatif (peningkatan skor evaluasi pemahaman).

## Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan pengajuan izin kepada pihak sekolah SMA Kristen Petra 3 Surabaya serta menyusun materi yang disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Materi dirancang secara komunikatif dan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa tingkat SMA. Selain itu, tim juga menyiapkan media pendukung seperti slide presentasi, permainan interaktif, serta instrumen evaluasi berupa kuis dan *form feedback* dari para siswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Gambar 3 menunjukkan proses penyampaian materi kepada siswa mengenai dasar investasi, hubungan antara risiko dan imbal hasil, serta pengenalan *financial technology*. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai dasar investasi, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai hubungan antara risiko dan imbal hasil, serta pengenalan *financial technology* sebagai inovasi dalam ekosistem keuangan digital. Selama proses ini, siswa dilibatkan secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, serta permainan interaktif yang berkaitan dengan materi. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemberian hadiah atau *snack* sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Sebagaimana ditunjuk pada Gambar 4, pembagian hadiah diberikan kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi, permainan interaktif, dan berhasil menjawab pertanyaan selama kegiatan berlangsung.

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan



**Gambar 3.** Penyampaian materi



**Gambar 4.** Pembagian hadiah

### Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan pengukuran pemahaman siswa melalui kuis dalam bentuk *mini games* dan soal pilihan ganda. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan dapat dipahami oleh siswa secara langsung. Selain itu, siswa dan guru pendamping juga diminta mengisi formulir *feedback* untuk menilai keseluruhan kegiatan, mulai dari materi, metode penyampaian, hingga manfaat yang dirasakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 20 dari 23 siswa (86,9%) mampu menjawab dengan benar lebih dari 80% soal evaluasi yang diberikan. Pada sesi *mini games*, seluruh kelompok juga berhasil menyelesaikan studi kasus mengenai hubungan antara risiko dan imbal hasil investasi dengan baik. Selain itu, hasil formulir *feedback* menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai materi yang disampaikan mudah dipahami, metode pembelajaran interaktif, serta bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mengenai investasi dan *financial technology (fintech)*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *service learning* yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran.

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan



**Gambar 4.** Siswa mengerjakan pertanyaan evaluasi

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 23 responden, menggunakan rentang nilai 1 sampai 4. nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 setuju, dan nilai 4 sangat setuju. Berdasarkan hasil pengukuran, rata-rata penilaian tertinggi terdapat pada aspek kegiatan menambah wawasan, kesesuaian waktu kegiatan, serta kepuasan peserta mengikuti acara dengan skor rata-rata sebesar 4. Selain itu, aspek penggunaan materi serta relevansi kegiatan juga memperoleh nilai yang relatif tinggi dengan rata-rata skor 4. Sementara itu, beberapa aspek seperti kegiatan berjalan monoton dan kurang menarik serta kesiapan kegiatan mendapatkan nilai lebih rendah, masing-masing dengan rata-rata skor 2 dan 3. Aspek pembinaan yang kurang profesional memperoleh nilai terendah yaitu 1. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan telah memberikan manfaat yang baik bagi peserta, terutama dalam menambah wawasan dan kepuasan mengikuti acara, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Keterangan	Rata-Rata (1-4)
Tema Kegiatan Menarik	4
Kegiatan Menambah Wawasan	2
Kegiatan Berjalan Tidak Menarik	2
Kegiatan Dipersiapkan dengan Baik	3
Bentuk Kegiatan Berinovasi	3
Pembina Kurang Profesional	1
Waktu Kegiatan Sesuai	3
Menguasai Materi	4
Suara dan Body Language Baik	3
Relevan dengan Tema Kegiatan	4
Kepuasan mengikuti acara	4

### Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya yaitu keterbatasan fokus siswa pada beberapa sesi, terutama ketika materi bersifat teoritis. Hal ini menjadi tantangan dalam menjaga konsentrasi dan keterlibatan siswa secara konsisten selama kegiatan berlangsung. Selain itu perbedaan tingkat pemahaman awal siswa terkait literasi keuangan. Sebagai solusi, pendekatan interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok perlu lebih diperbanyak agar siswa tetap aktif dan tidak merasa jenuh. Pemanfaatan media visual serta penyajian studi kasus yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa turut mendukung peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap materi mengenai risiko dan imbal hasil investasi. Sebagai penutup kegiatan, dilakukan

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan

sesi foto bersama dengan tim, guru pendamping, dan seluruh peserta sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Foto bersama

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kristen Petra 3 Surabaya menunjukkan capaian yang sesuai dengan tujuan peningkatan literasi keuangan siswa, khususnya dalam memahami konsep dasar investasi, hubungan risiko dan imbal hasil, serta pemanfaatan *financial technology*. Berdasarkan hasil evaluasi, secara kuantitatif sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar soal yang diberikan pada akhir kegiatan. Secara kualitatif, peningkatan ini juga terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil *feedback* menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memperoleh tingkat respons positif yang tinggi, sejalan dengan konsep pembelajaran partisipatif yang menempatkan keterlibatan aktif peserta sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, kegiatan ini memiliki potensi untuk diterapkan dan diperluas pada sekolah lain dengan karakteristik serupa, karena materi yang disampaikan bersifat universal dan relevan dengan kebutuhan generasi muda dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya pengembangan kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang agar materi dapat disampaikan secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti simulasi investasi atau studi kasus berbasis kondisi nyata, dapat meningkatkan pemahaman aplikatif siswa. Pengabdian selanjutnya, disarankan dilakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur perubahan perilaku keuangan bagi para siswa SMA. Dengan demikian, dampak dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap serta kebiasaan finansial yang lebih bijaksana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Petra atas dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen pendamping yang telah membantu dalam proses koordinasi dengan pihak sekolah sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penghargaan disampaikan kepada Ibu Lusia beserta seluruh pihak SMA Kristen Petra 3 Surabaya yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengapresiasi partisipasi aktif siswa kelas XI Informatika 2 dalam setiap rangkaian acara yang dilaksanakan. Tidak lupa, terima kasih diberikan kepada seluruh anggota tim atas kerja sama, kontribusi, dan dukungan yang diberikan

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan

selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, H. Y. (2025). Robotic Advisors, Risk Tolerance, and Trust: Their Impact on Sharia-Compliant Investment Decisions in Fintech Applications (A Study of Generation Z Retail Investors in Jakarta). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 4(2 Desember), 936–953. <https://doi.org/10.14421/jmes.2025.042-05>
- Arifah, R. N., Kusumaningrum, Y. Y., Utami, A. P., & Khotimah, P. A. J. F. (2025). Fintech untuk Remaja: Literasi Risiko dan Keputusan Pembayaran di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3755–3760. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6426>
- Chandra, K. T., & Tanaamah, A. R. (2025). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap minat investasi FinTech dengan persepsi risiko sebagai faktor moderasi. *AITI*, 22(1), 61–72. <https://doi.org/10.24246/aiti.v22i1.61-72>
- Fitriasari, P., & Yanida, M. (2025). Dampak Persepsi Risiko, dan Financial Technology pada Minat Masyarakat untuk Berinvestasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*. (n.d.). Retrieved May 15, 2026, from <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP/article/view/1169>
- Keintjem, B. E., Tulung, J. E., & Tumiwa, J. R. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI FINTECH LENDING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERBANKAN DIGITAL DI INDONESIA PERIODE 2018–2023. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 13(03), 732–742. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i03.63813>
- Juita, V., Firdaus, F., & Hermanto, T. N. P. (2020). Studi Prilaku Pengguna Layanan Financial Technology (Fintech) di Indonesia: Analisa Persepsi Risiko dan Manfaat. (n.d.). *ResearchGate*. <https://doi.org/10.24036/011100040>
- Rahmanto, D. N. A., & Nasrullah, N. (2019). *Risiko dan peraturan—Penelusuran Google*. (n.d.). Retrieved May 15, 2026, from <https://journal.icmanasional.or.id/index.php/JURDIASRA/article/download/44/27>
- Rizal, M., Rasenda, Wiyana, H., & Saputra, A. I. (2025). Peran Fintech Dalam Inklusi Keuangan: Peluang Dan Tantangan Di Era Digital. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.932>
- Rohmawati, N. S., & Rosyada, M. (2025). PENGGUNAAN FINTECH SYARIAH DAN INVESTASI ONLINE DALAM TINJAUAN TEORI KEPERCAYAAN DAN RISIKO. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 237–243.
- Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. (n.d.). Retrieved May 15, 2026, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-Tahun-2022.aspx>
- Sirait, R. R. H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Penggunaan Fintech Pada Generasi Z di Bekasi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(4), 4186–4199. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.15986>

Peningkatan literasi keuangan siswa SMA melalui edukasi risiko dan imbal hasil investasi serta pengenalan *fintech* sebagai upaya penguatan pengambilan keputusan keuangan